

PENURUNAN TINGKAT KESEPIAN SETELAH MENGIKUTI THERAPY METODE BERMAIN ULAR TANGGA PADA LANSIA

Anggi Safriyanti^{1*}, Ricky Riyanto Iksan², Sri Atun Wahyuningsih³

¹⁻³Akademi Keperawatan Pelni

Email Korespondensi: anggisy200@gmail.com

Disubmit: 17 Oktober 2021

Diterima: 05 Desember 2021

Diterbitkan: 07 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5322>

ABSTRACT

Loneliness in the elderly is one of the causes in the elderly, loneliness problems or physical changes occur due to aging processes. Someone who said the elderly aged 60-74 year old group. This study aims to reduce lonely to loneliness in the elderly in the area of Puskesmas Puskesmas Kepa Kebon Jeruk District, West Jakarta. The type of research is used is Case Study Design Yaiu a form of case study research and intervention on a problem that has the nature of specificity with the aim of learning intensively regarding social units such as associations, individuals and groups, families and even the wider community. The results of the study on 4 respondents showed that playing snake and ladder therapy had an effect on reducing the level of loneliness in the elderly. The value of decreasing loneliness in respondent 1 was 65 severe loneliness to 45 low loneliness, respondent 2 severe loneliness 75 to 45 low loneliness, respondent 3 moderate loneliness 55 to 30 not lonely and respondent 4 moderately lonely 50 to 45 low lonely. The conclusion of this study is playing snakes and ladders has shown a significant positive result in reducing the level of loneliness in the elderly.

Keywords: Play Snake Stairs, Loneliness, Elderly

ABSTRAK

Kesepian pada lansia merupakan salah satu penyebab yang dialami lansia, masalah kesepian atau perubahan fisik terjadi akibat proses menua. Seseorang yang dikatakan lansia berusia 60-74 tahun kelompok *Elderly*. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kesepian pada *loneliness* pada lansia di Wilayah Kelurahan Puskesmas Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah *case study design* yaitu suatu bentuk penelitian studi kasus dan intervensi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial seperti perhimpunan, perorangan maupun kelompok, keluarga dan bahkan masyarakat luas. Hasil penelitian pada 4 responden menunjukkan therapy bermain ular tangga memiliki pengaruh untuk menurunkan tingkat kesepian pada lansia nilai penurunan kesepian pada responden 1 yaitu 65 kesepian berat menjadi 45 kesepian rendah, responden 2 kesepian berat 75 menjadi 45 kesepian rendah, responden 3 kesepian sedang 55 menjadi 30 tidak kesepian dan responden 4 kesepian sedang 50 menjadi 45 kesepian rendah. Kesimpulan pada penelitian ini Bermain ular tangga telah menunjukkan hasil positif secara signifikan untuk mengurangi tingkat kesepian pada lansia.

Kata Kunci: Bermain Ular Tangga, Kesepian, Lansia

PENDAHULUAN

Kesepian pada lansia merupakan salah satu penyebab yang di alami lansia, masalah kesepian atau perubahan fisik terjadi akibat proses menua. Seseorang yang dikatakan lansia berusia 60-74 tahun kelompok *Elderly World Health Organization* (2020).

Prevalensi di dunia menurut *World Health Organization* (2020) rata-rata tingkat kesepian pada lansia adalah 13,5% dengan perbandingan pria dan wanita 14,1 : 8,5. Penelitian pada pasien perawatan primer berusia lanjut di China, sebanyak 26,2% mengalami kesepian. Seiring meningkatnya jumlah lansia maka angka kesepian pun semakin besar diperkirakan 50% lansia kini menderita kesepian. (Zhong,et, al 2018). Prevalensi tingkat kesepian di Asean seiring meningkatnya jumlah lansia maka angka kesepian pun semakin besar diperkirakan kesepian ringan sebanyak 69%, kesepian sedang 27% kesepian berat 17%, dan sebanyak 15% tidak mengalami kesepian. . (Zhong,et, al 2018). Pravalensi tingkat kesepian di Indonesia sebanyak 10,6% (kadang-kadang atau sepanjang waktu atau 3-7 hari per minggu) dengan 11,0% untuk wanita dan 10,1% untuk pria. Adapun sebanyak 8,0% dilaporkan kadang-kadang (1-2 hari/minggu). (Hermawati & Hidayat 2019). Pravalensi tingkat kesepian di DKI Jakarta sendiri memperoleh sebanyak 15% untuk lansia laki-laki dan perempuan. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017).

Tanda dan gejala kesepian Menurut Ah Yusuf (2018), pada lansia seringkali merasa jenuh dan bosan dengan hidupnya, sehingga dirinya berharap agar kematian segera datang menjemputnya.

Upaya yang dilakukan

pemerintah dalam mengatasi masalah kesepian pada lansia yaitu membentuk suatu wadah yang dinamakan Panti Tresna Werdha atau lebih dikenal dengan nama panti jompo. Pada awalnya panti jompo diperuntukkan bagi lansia yang terlantar atau berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang serba kekurangan. Namun seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan perawatan bagi lansia maka kini juga berkembang panti-panti berbasis swasta yang diperuntukkan bagi lansia. (Fuadah Fahrudiana 2019).

Intervensi millieu Terapi Bermain Ular Tangga Menurut Ah Yusuf (2018), dapat meningkatkan pengalaman positif pada pasien dengan cara membantu individu dapat mengembangkan harga diri, menimbulkan sikap percaya pada orang lain, mempersiapkan diri kembali ke masyarakat dan mencapai perubahan yang positif.

Manfaat *milleu* terapi Terapi Bermain Ular Tangga Menurut Ah Yusuf (2018), dapat meningkatkan pengalaman positif pada pasien dengan cara membantu individu dapat mengembangkan harga diri, menumbuhkan sikap percaya pada orang lain, mempersiapkan diri kembali ke masyarakat, dan mencapai perubahan yang positif.

Hasil penelitian yang dilakukan Chirtina Yuliastuti, (2017). Penelitian peningkatan fungsi kognitif lansia melalui terapi modalitas life review menggunakan snake ladders game. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia dengan melakukan modalitas terapi life review dengan menggunakan snake ladders game. Terapi ini diberikan karena mampu membantu para lansia mengingat peristiwa masa lalu dan kemampuan kognitif dapat ditingkatkan. Hasil output yang

diukur dari pencapaian pelaksanaan program adalah adanya perubahan fungsi kognitif pada lansia sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi tinjauan hidup dan bagaimana kemampuan lansia dalam melakukan terapi tinjauan hidup.

Hasil penelitian yang dilakukan Ah Yusuf, (2018). Penelitian pengaruh *Milieu Therapy* Metode Kreasi Seni Membuat Gelang Terhadap Penurunan Kesepian (Loneliness) Lansia. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh *milieu therapy* metode kreasi seni membuat gelang terhadap penurunan kesepian lansia. Hasil dari penelitian menunjukkan ada pengaruh *milieu therapy* metode kreasi seni membuat gelang dapat penurunan kesepian lansia.

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmi, (2015). Penelitian gambaran tingkat kesepian pada lansia di Panti Tresna Werdha Pandaan. Kesepian pada lansia adalah kesepian dimana kesepian merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa jauh atau tersisih dari lingkungan social. Kesepian pada lansia dipandang unik karena akibatnya akan berdampak pada gangguan kesehatan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran jenis dan tingkat kesepian yang dialami lansia yang tinggal di panti social Tresna Werdha Pandaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

ada perbedaan yang signifikan mengenai tingkat kesepian yang dialami oleh lansia baik lansia laki-laki atau perempuan dengan tingkat kesepian yang sama yaitu rendah

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik meneliti Analisis Praktek Keperawatan Pengaruh *Milieu Therapy* Metode Bermain Ular Tangga Terhadap Lansia Untuk Mengurangi Tingkat Kesepian *Loneliness* Pada Lansia Di Wilayah Kelurahan Puskesmas Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *case study design* yaitu suatu bentuk penelitian studi kasus dan intervensi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial seperti perhimpunan, perorangan maupun kelompok, keluarga dan bahkan masyarakat luas Menurut (Basuki tahun 2017).

Pada penelitian ini peneliti melakukan intervensi terapi bermain ular tangga pada empat lansia dengan kesepian yaitu keempat penderita sama-sama diberikan terapi bermain ular tangga.

Hasil penelitian memenuhi syarat untuk di ujikan, peneliti sudah memenuhi uji proposal dan lulus dalam uji etik penelitian ini.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan
Responden 1	66 Tahun	Laki-Laki	SMP
Responden 2	74 Tahun	Perempuan	SD
Responden 3	70 Tahun	Perempuan	SD
Responden 4	61 Tahun	Perempuan	SMP

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa gambaran umur responden di RW 07 mayoritas umur yaitu sebanyak 4 orang (100%). Menunjukkan bahwa gambaran jenis kelamin di RW 07 sebagian besar

perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yaitu sejumlah 3 orang (75%). Serta gambaran pendidikan responden mayoritas menengah sebanyak 3 orang (75%).

Pelaksanaan intervensi dan implementasi keperawatan :

a. Hasil Penerapan Pertama

Tabel 2. Kesenian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milleu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesenian		Keterangan
		Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
Kamis, 1 Juli 2021 Pertemuan 1	Responden 1 Pukul 10.00 Pukul 16.00	65	65	Tidak ada penurunan, Kesenian Berat
	Responden 2 Pukul 10.00 Pukul 16.15	75	75	Tidak ada penurunan, Kesenian Berat
	Responden 3 Pukul 10.00 Pukul 16.30	55	55	Tidak ada penurunan, Kesenian Sedang
	Responden 4 Pukul 10.400 Pukul 16.45	50	50	Tidak ada penurunan, Kesenian Sedang

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 2 hari pertama menunjukkan dari keempat

responden tidak mengalami penurunan kesenian pada lansia.

b. Hasil Penerapan Kedua

Tabel 3 Kesenian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milieu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesenian		Keterangan
		Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
Jumat, 2 Juli 2021 Pertemuan 2	Responden 1 Pukul 10.00 Pukul 16.00	65	65	Tidak ada penurunan, Kesenian Berat
	Responden 2 Pukul 10.0 Pukul 16.15	75	75	Tidak ada penurunan, Kesenian Berat
	Responden 3 Pukul 10.00 Pukul 16.30	55	55	Tidak ada penurunan, Kesenian Sedang
	Responden 4 Pukul 10.400 Pukul 16.45	50	50	Tidak ada penurunan, Kesenian Sedang

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 3 hari kedua menunjukkan dari keempat responden tidak mengalami penurunan kesenian pada lansia.

c. Hasil Penerapan Ketiga

Tabel 4 Kesenian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milieu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesenian		Keterangan
		Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
Sabtu, 3 Juli 2021 Pertemuan	Responden 1 Pukul 10.00 Pukul 16.00	65	60	Ada penurunan, Kesenian sedang

3	Responden 2			
	Pukul 10.00	75	75	Tidak ada penurunan, Kesepian berat
	Pukul 16.15			
	Responden 3	55		
	Pukul 10.00		55	Tidak ada penurunan, Kesepian sedang
	Pukul 16.30			
	Responden 4			
	Pukul 10.400	50	50	Tidak ada penurunan, Kesepian sedang
	Pukul 16.45			

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 4 hari ketiga kesepian berat menjadi kesepian
menunjukkan responden 1 sedang.
mengalami penurunan kesepian dari

d. Hasil penerapan Keempat

**Tabel 5 Kesepian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah
diberikan Milleu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.**

		Kesepian		Keterangan
		Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
Minggu, 4 Juli 2021	Responden 1			
	Pukul 10.00	65	60	Tidak ada penurunan, Kesepian sedang
	Pukul 16.00			
	Responden 2			
Pertemuan 4	Pukul 10.00	75	60	Ada penurunan, Kesepian sedang
	Pukul 16.15			
	Responden 3			
	Pukul 10.00	55	45	Ada penurunan, Kesepian rendah
	Pukul 16.30			
	Responden 4			
	Pukul 10.400	50	45	Ada penurunan, Kesepian rendah
	Pukul 16.45			

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 5 hari keempat menunjukkan responden 2 mengalami penurunan dari kesepian berat menjadi kesepian sedang, responden 3 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang

menjadi kesepian rendah dan responden 4 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah pada hari keempat.

e. Hasil Penerapan Kelima

Tabel 6. Kesepian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milieu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesepian		Keterangan
		Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
Senin, 5 Juli 2021 Pertemuan 5	Responden 1 Pukul 10.00 Pukul 16.00	60	45	Ada penurunan, Kesepian rendah
	Responden 2 Pukul 10.00 Pukul 16.15	75	60	Tidak ada penurunan, Kesepian sedang
	Responden 3 Pukul 10.00 Pukul 16.30	55	45	Tidak ada penurunan, Kesepian rendah
	Responden 4 Pukul 10.400 Pukul 16.45	50	45	Tidak ada penurunan, Kesepian rendah

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 6 hari kelima menunjukkan responden 1 mengalami penurunan kesepian

dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah pada hari kelima.

f. Hasil Penerapan Keenam

Tabel 7. Kesenian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milleu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesenian		Keterangan
Selasa, 6 Juli 2021	Responden	Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
	1			
Pertemuan 6	Pukul 10.00 Pukul 16.00	45	45	Tidak ada penurunan, Kesenian rendah
	Responden 2			
	Pukul 10.00 Pukul 16.15	60	45	Ada penurunan, Kesenian rendah
	Responden 3			
	Pukul 10.00 Pukul 16.30	45	45	Tidak ada penurunan, Kesenian rendah
	Responden 4			
	Pukul 10.400 Pukul 16.45	45	45	Tidak ada penurunan, Kesenian rendah

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 7 hari keenam menunjukkan responden responden kesenian sedang menjadi kesenian 2 mengalami penurunan kesenian dari rendah

g. Hasil Penerapan Ketujuh

Tabel 8 Kesenian lansia Karakteristik Responden (n=4) Sebelum dan sesudah diberikan Milleu Therapy Bermain Ular Tangga di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 2021.

		Kesenian		Keterangan
Rabu, 7 Juli 2021	Responden	Sebelum Bermain Ular Tangga	Sesudah Bermain Ular Tangga	
	1			
	Pukul 10.00 Pukul 16.00	45	45	Tidak ada penurunan,

Pertemuan 7				Kesepian rendah
	Responden 2			
	Pukul 10.00	60	45	Tidak ada penurunan, Kesepian rendah
	Pukul 16.15			
	Responden 3			
	Pukul 10.00	45	30	Ada penurunan Tidak kesepian
	Pukul 16.30			
	Responden 4			
	Pukul 10.400	45	45	Tidak ada penurunan, Kesepian rendah
	Pukul 16.45			

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 8 hari ketujuh menunjukkan responden responden 3 mengalami penurunan kesepian

dari kesepian rendah menjadi tidak kesepian

PEMBAHASAN

Hasil analisis hari pertama mengenai *Milleu Therapy* Bermain ular tangga menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum dilakukan *Millieu Therapy* Bermain ular tangga rerata poin kesepian berat dan kesepian sedang. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga tidak mengalami penurunan kesepian lansia yang signifikan.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Ah Yusuf (2018) yaitu pada hari pertama rerata poin kesepian pada lansia yaitu kesepian berat dan kesepian sedang.

Hasil analisis kedua menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian berat dan kesepian sedang. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga tidak mengalami penurunan kesepian lansia yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmi (2015) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai tingkat kesepian yang dialami oleh lansia baik lansia laki-laki atau perempuan dengan tingkat kesepian yang sama yaitu rerata poin kesepian berat dan kesepian sedang.

Hasil analisis ketiga menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum diberikan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian berat dan sedang. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga responden 1 mengalami penurunan kesepian dari kesepian berat menjadi kesepian sedang yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan Ulfi Bini Matillah (2018) yaitu terdapat penurunan kesepian pada lansia pada hari ke tiga yaitu dari kesepian berat menjadi kesepian sedang, *therapy* bermain ular tangga

ini dilakukan teradap lansia yang mengalami kesepian selama 30 menit.

Hasil analisis keempat menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum diberikan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian berat dan sedang. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga responden 2 mengalami penurunan dari kesepian berat menjadi kesepian sedang, responden 3 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah dan responden 4 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmi (2015) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai tingkat kesepian pada hari ke empat yang dialami oleh lansia baik lansia laki-laki atau perempuan dengan penurunan tingkat kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Hasil analisis kelima menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum diberikan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian sedang dan kesepian rendah. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga responden 1 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ah Yusuf (2018) yaitu terdapat penurunan kesepian pada hari kelima mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Hasil analisis keenam menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum diberikan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian sedang dan kesepian rendah. Setelah

dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga responden 2 mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmi (2015) hasil penelitian pada hari keenam ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai tingkat kesepian yang dialami oleh lansia baik lansia laki-laki atau perempuan mengalami penurunan kesepian dari kesepian sedang menjadi kesepian rendah.

Hasil analisis ketujuh menunjukkan bahwa dari 4 responden sebelum diberikan intervensi *therapy* bermain ular tangga rerata poin kesepian rendah. Setelah dilakukan intervensi *therapy* bermain ular tangga responden 3 mengalami penurunan kesepian dari kesepian rendah menjadi tidak kesepian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ah Yusuf, (2018). Yaitu terdapat penurunan kesepian pada hari ketujuh dari kesepian rendah menjadi tidak kesepian. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini Bermain ular tangga telah menunjukkan hasil positif secara signifikan untuk mengurangi tingkat kesepian pada lansia.

Penerapan intervensi *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga berpengaruh terhadap kesepian pada lansia, dibuktikan dengan data karakteristik penderita kesepian pada lansia yaitu usia, jenis kelamin dan aktivitas. Faktor kehilangan orang-orang yang dicintai seperti pasangan hidup keluarga terdekat atau teman, belum menikah, hidup sendiri dan ekonomi keluarga menengah atau rendah. *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga untuk mengurangi kesepian (*Loneliness*) Pada Lansia selama 7 hari berturut-

turut berpengaruh dalam penurunan kesepian pada lansia di RW 07 Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. Hasil *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga telah menurunkan lansia yang mengalami kesepian dan telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan lansia dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Saran

Bagi Pengambil Kebijakan Kesehatan Bagi Kelurahan Duri Kepa dapat mempertimbangkan untuk melakukan intervensi *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga ini sebagai penatalaksanaan Lansia yang mengalami kesepian dalam program pelayanan kesehatan.

Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Dapat memberikan informasi menjadi acuan intervensi *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga untuk masalah lansia yang mengalami kesepian, *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga dapat menjadi salah satu bahan materi yang dapat di berikan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dalam intervensi keperawatan gerontik khususnya pada lansia yang mengalami kesepian.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penambahan-penambahan proses intervensi *Millieu Therapy* Bermain Ular Tangga dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan intervensi keperawatan dalam mencegah penderika kesepian pada lansia.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ahmad Samdani, S.KM., MPH., Ketua YAYASAN SAMUDRA APTA, Buntar Handayani, S.Kp.,M.Kep.,M.M., Direktur Akademi Keperawatan PELNI Jakarta sekaligus Penguji Utama Yang Telah Memberikan

Masukan Saran Untuk Perbaikan Karya Tulis Ilmiah Ini. Sri Atun Wahyuningsih, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J Ka Prodi Akademi Keperawatan PELNI Jakarta sekaligus Penguji 2 Yang Telah Memberikan Masukan Saran Untuk Perbaikan Karya Tulis Ilmiah Ini, Ns. Ricky Riyanto Iksan, M. Kep.,Sp.Kep.Kom Selaku Dosen Pembimbing, Yang Telah Membimbing Dan Mengarahkan Penelitian Dalam Menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah Ini, Seluruh Dosen dan Staff Akademi Keperawatan PELNI Jakarta yang telah memberikan banyak dukungan dan do'a serta ilmu yang sangat bermanfaat, Ketua RW, Kader kesehatan, Para Ketua RT, tokoh masyarakat dan seluruh warga di wilayah RW 07 kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian keperawatan komunitas, Keluarga terutama orang tua dari penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan dari segi moral maupun materil agar dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Teman-teman Akademi Keperawatan PELNI Jakarta angkatan XXIII yang sama-sama sedang berjuang, memberi dukungan dan do'a satu sama lain dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah, maupun teman-teman diluar Akademi Keperawatan PELNI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah Yusuf, Iqlima Dwi Kurnia, Manis Aero Dwi Noerviana. (2018). *Pengaruh Milieu Therapy Metode Kreasi Seni Membuat Gelang Terhadap Penurunan Kesepian (Loneliness) Lansia*. Jurnal MKK. Vol 1 (1).
- Basuki, H. (2017). *Pengaruh Akses Pelayanan Kesehatan*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Christina Yuliastuti, Sukma Ayu Candra K, Iis Fatimawati dan Mas'ud

- Hakim. (2017). *Peningkatan Fungsi Kognitif Lansia Melalui Terapi Modalitas Life Review Menggunakan Snakes Ladders Game*. Hal 319
- Fuadah Fahrudiana, Kusbaryanto. (2019). *Berbagai Intervensi Yang Dapat Mengurangi Kesepian Pada Lansia*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol 13 (2). Hal 76
- Kementrian Kesehatan, Republik Indonesia. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Nisa Hermawati, Ila Nurlaila Hidayat. (2019). *Loneliness Pada Individu Lanjut Usia Berdasarkan Peran Religiusitas*. Jurnal Psikologi Islami. Vol 5 (2)
- Rahmi. (2015). *Gambaran Tingkat Kesepian Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Pandaan*. Jurnal Psychology Forum UMM
- World Health Organization. (2020). *Pravalensi Jumlah Lansia Kesepian*. Jakarta:Indonesia
- Zhong, B.-L., Liu, X.-J., Chen, W.-C., Chiu, H. F.-K., & Conwell, Y. (2018). *Loneliness in Chinese older adults in primary care: prevalence and correlates*. *Psychogeriatrics* 18 (5), 334-342.